

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B. 2009. Prinsip Dasar Teknik Kultur Jaringan. Alfabeta. Bogor.
- Asma, U.H. 2014. Pertumbuhan dan Perkembangan Nodus Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Akibat Modifikasi Konsentrasi Sukrosa dan Penambahan 2-Isopenteniladenina secara *In Vitro*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian. USU. Medan.
- Badan Pusat Statistik, 2018. Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2020. Data Ketersediaan Benih Sumber Sayur. Lembang. Bandung.
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2018. Kentang Varietas Atlantik. Lembang. Bandung.
- Gunawan, L., W. 1992. Teknik Kultur Jaringan. Pusat Antar Universitas IPB, Bogor.
- Harjadi, S.S. 2009. Zat Pengatur Tumbuh: Pengenalan dan Petunjuk Penggunaan pada Tanaman. Penebar Swadaya.
- Hartmann, H.T., D.E. Kester, and F.T. Davies. 1990. *Plant Propagation Principles and Practices*. 5th ed. Singapore: Prentice Hall Inc.
- Hartus, T. 2001. Usaha Pembibitan Kentang Bebas Virus. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hawke, J.G. 1992. History of the potato. P. 1-12. In. P.M Haris (ed). The potato crop. *The Scientific basic from improvement*. Chapman and Hall, London.
- Hendaryono, P. Daisy. Sriyanti, dan W. Ari. 2008. Teknik Kultur Jaringan. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayati. Y. 2014. Kadar Hormon Sitokinin pada Tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinnus* L) Bercabang dan Tidak Bercabang. *Agrovogor*, 2(2): 89-96.
- Karjadi, A.K. & A. Buchory. 2008. Pengaruh Auksin dan Sitokinin terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Jaringan Meristem Kentang Kultivar Granola. *J. Hort* 18 (4):380-384.

- Larengkeng, S.H. 2012. Optimasi Kombinasi NAA, BAP, dan GA₃ pada Planlet Kentang Secara In Vitro. *Jurnal Galung Tropika*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Lestari, F.W., Suminar, E., & Mubarak, S. 2018. Pengujian Berbagai Eksplan Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Dengan Penggunaan Konsentrasi BAP dan NAA yang Berbeda. *Jurnal Agroteknologi*. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian. Unpad.
- Maliro, M.F.A. and G. Lameck. 2004. *Potential of cassava flour as a gelling agent in media for plant tissue cultures*. *African Journal of Biotechnology* 3 (4): 224-247.
- Mohapatra P.P. and V.K. Batra, 2017. *Tissue Culture Of Potato (Solanum tuberosum L.): A Review*. *Int. J. Curr. Microbiol. App. Sci.* 6(4): 489-495.
- Moore, T. C. 1979. *Biochemisty and Physiology of Plant Hormons*. Springer Verlag. New York.
- Munggarani, Mia., dkk. 2018. Multiplikasi Tunas Meriklon Kentang Pada Berbagai Jenis dan Konsentrasi Sitokinin. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran.
- Prakash, S., M.I. Hoque, and T. Brinks. 2004. Culture Media and Containers. In: *Low Cost Options For Tissue culture Technology in Developing Countries. Proceedings of Workshop of FAO-IAEA Division of Nuclear Techniques in Food and agriculture*. Vienna, 26-30 August 2002.
- Purwanto, A.S.D. 2014. Modifikasi Media MS dan Perlakuan Penambahan Air Kelapa Untuk Menumbuhkan Eksplan Tanaman Kentang. *Jurnal Penelitian dan Informasi Penelitian*. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Unsoed.
- Radzan, M.K. 2003. *Introduction to Plant Tissue. 2nd Edition*. Qxford & IBH Publishing Co. Pvt. Ltd. New Delhi.
- Rahardja, P. C., & Wiryantama, W. 2003. *Aneka Cara Memperbanyak Tanaman*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rainiyanti dkk. 2005. Perkembangan Pisang Raja Nangka (*Musa sp*) secara Kultur Jaringan Dari Eksplan Anakan dan Meristem Bunga; *Jurnal Bioteknologi* ISSN 1410-1939.
- Ridwan, H., Nurmalinda, Sabari, & Hilman, Y. 2010. Analisis Finansial Penggunaan Benih Kentang G 4 Bersertifikat dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Petani Kentang. *J.*, 20(2), 196-206.

- Rudiyando, D. E. Rantau, dan T. M. Ermayanti. 2016. Pertumbuhan Kultur Tunas Kentang Merah (*Solanum tuberosum*) pada Media MS (*Murashige and skoog*) dengan Perlakuan Konsentrasi dan Jenis Sitokinin. *Prosiding Seminar Nasional XXV "Kimia dalam Industri dan Lingkungan"*. Yogyakarta. Hal. 105 – 108.l\
- Sari, Diah Armana., Slameto., & Restanto, Didik Pudji. 2015. Induksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Menggunakan BAP (*Benzil Amino Purine*). Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Setiadi, 2009. Budidaya Kentang. Penebar Swadaya. Jakarta. 156 hal.
- Setiawati, T., Zahra A., Budiono, R., dan Nurzaman, M. 2018. Perbanyak *In Vitro* Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* [L]. Cv. Granola) dengan Penambahan Meta-Topolin pada Media Modifikasi MS (Murashige & Skoog). *Jurnal Metamorfosa* V(1): 44-50 (2018).
- Shahriyar, S., Akram, S., Khan, K., Miya, Faruk Md., Sakar, Abdur Rauf. 2015. *In Vitro Plant Regeneration Of Potato (Solanum tuberosum L.) at the Rate Different Hormonal concentration*.
- Sunato, T., Djaja, L., & Hersanti. 2005. Laporan Penelitian: Pengujian Ketahanan Kultivar Kentang Terhadap Nematoda Sista Kuning (*Globodera rostochiensis*).
- Waloyaningsih, D. 2004. Pengaruh Konsentrasi IAA dan BAP Pada Medium MS Terhadap Tingkat Multiplikasi Tunas Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Secara In Vitro. Skripsi S1. Fakultas Pertanian universitas Sebelas Maret surakarta.
- Wattimena, G.A., 1988. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor Bekerjasama dengan Lembaga sumber Daya Informasi, IPB. Bogor.
- Yelnititis, N. Bermawie, dan Syaruddin. 1999. Perbanyak Klon Lada Varietas Panniur Secara In Vitro. *Jurnal Littri*. 5(3) : 109 – 114.
- Yusnita. 2003. Kultur Jaringan. Penerbit Kasinus. Jakarta.
- Zukarnain, 2009. Kultur Jaringan Tanaman. Bumi aksara, Jakarta.